

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan di Bab V Hasil dan Pembahasan, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut.

1. Bentuk kegiatan OSIM dalam implementasi kepedulian lingkungan menuju sekolah adiwiyata di MAN Lima Puluh meliputi 4 kegiatan yaitu Jum'at Bersih, Pramuka, UKS (Usaha Kegiatan Siswa), dan PHBS (Prilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang pada dasarnya semua kegiatan tersebut merupakan kebijakan langsung dari sekolah seperti kebijakan yang berupa visi dan misi yang berisi adanya kepedulian lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipasif, dan pengelolaan sarana dan prasarana.
2. Implementasi kepedulian lingkungan melalui kegiatan OSIM menuju sekolah adiwiyata di MAN Lima Puluh adalah pada kegiatan Jumat bersih dan PHBS meliputi kegiatan rutin yang berisikan kegiatan piket, pembiasaan membuang sampah, pemanfaatan wastapel, pemanfaatan toilet, dan hemat energi. Pada kegiatan Pramuka meliputi kegiatan spontan, keteladanan, Kegiatan UKS (Usaha Kegiatan Siswa) meliputi kegiatan lingkungan berbasis partisipasif dan pengkondisian dan hasil angket menunjukkan bahwa siswa/i di MAN Lima Puluh memiliki kepedulian yang tinggi dalam implementasi kepedulian lingkungan melalui kegiatan OSIM di MAN Lima Puluh dengan nilai tertinggi adalah 57 dan terdapat 2 orang menjadi 4,4% , dan untuk rentang nilai 48-60 terdapat 38 siswa dengan hasil 84,4 % dengan kategori baik, dan

nilai terendah adalah 36 terdapat 5 orang siswa dengan hasil 11,1 % terletak pada rentang nilai 34 - 47 dengan kategori cukup. Artinya lebih banyak siswa yang memiliki kepedulian lingkungan di MAN Lima Puluh.

B. Saran

1. Implementasi kepedulian lingkungan melalui kegiatan OSIM menuju sekolah adiwiyata perlu ditingkatkan lagi agar lebih efektif pelaksanaannya.
2. Perlu adanya kembali teguran dari bapak/ibu terkait sikap peserta didik dalam implementasi kepedulian lingkungan melalui kegiatan OSIM menuju sekolah adiwiyata ini.
3. Berusaha mempertahankan dan meningkatkan tindakan-tindakan peduli lingkungan dengan senantiasa mengikuti dan melaksanakan program-program pendukung implementasi kepedulian lingkungan yang ada di sekolah dengan penuh tanggung jawab dan semaksimal mungkin agar menjadi kebiasaan, kebutuhan, dan karakter dalam diri masing-masing.
4. Meningkatkan budaya saling mengingatkan antarsiswa dalam kegiatan peduli lingkungan.
5. Sebaiknya meningkatkan perhatian terhadap kepedulian lingkungan dan paradigma bahwa lingkungan juga merupakan hal penting yang perlu mendapat perhatian serta menjadi tempat pembelajaran bagi siswa sekalipun ada kesibukan guru dalam mengajar di kelas.